

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian gambaran pengalaman karies gigi dengan perilaku menyikat gigi pada siswa SDN Anaka Tasikmalaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Rata-rata pengalaman karies gigi tetap (*DMF-T*) siswa kelas IV SDN Anaka Tasikmalaya memiliki kategori rendah (1,8).

5.1.2 Rata-rata pengalaman karies gigi sulung (*def-t*) siswa kelas IV SDN Anaka Tasikmalaya memiliki kategori rendah (1,62).

5.1.3 Perilaku menyikat gigi jika semakin sering dilakukan sesuai aturan maka angka karies semakin rendah. Perilaku menyikat gigi siswa SDN Anaka Tasikmalaya terbanyak berkategori baik sebanyak 18 siswa (51,4%).

5.2 Saran

5.2.1 Siswa SDN Anaka Tasikmalaya

Siswa diharapkan dapat terus menjaga dan meningkatkan kebiasaan menyikat gigi secara rutin, khususnya pada waktu yang tepat seperti setelah sarapan dan sebelum tidur malam. Selain itu, pemahaman serta penerapan teknik menyikat gigi yang benar juga perlu ditingkatkan guna mendukung kesehatan gigi dan mulut secara menyeluruh.

5.2.2 Pihak Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk mengembangkan kegiatan promosi kesehatan gigi, seperti penyuluhan, praktik menyikat gigi bersama, serta pemeriksaan gigi secara berkala yang melibatkan tenaga kesehatan. Kegiatan ini dapat membantu menanamkan kebiasaan baik dalam menjaga kebersihan gigi sejak usia dini.

5.2.3 Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk studi selanjutnya yang melibatkan jumlah responden lebih besar, cakupan lebih luas, dan pendekatan analisis statistik guna mengeksplorasi hubungan yang lebih dalam antara perilaku menyikat gigi dan kejadian karies gigi.